

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka penulis menarik beberapa simpulan bahwa:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel proporsi komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya tingkat konservatisme akuntansi oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “proporsi komisaris independen berpengaruh secara positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan” ditolak.
2. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap terjadinya tingkat konservatisme akuntansi perusahaan oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan” ditolak.
3. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel frekuensi rapat dewan komisaris mempunyai pengaruh terhadap terjadinya tingkat konservatisme akuntansi perusahaan oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa

“frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan” diterima.

4. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel keberadaan komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya tingkat konservatisme akuntansi oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa “keberadaan komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat konservatisme akuntansi perusahaan” ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan uji regresi linear berganda.
2. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini hanya empat variabel yang digunakan sebagai untuk proksi ukuran dari komponen karakteristik dewan komisaris.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain lain sehingga hasil penelitian dapat berbeda atau konsisten dengan hasil penelitian yang menggunakan model penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengikuti perkembangan dan memperbarui item-item yang digunakan untuk menilai konservatisme akuntansi. Sesuai dengan saran Wardhani (2008) bahwa variabel-variabel yang dapat diuji sebagai variabel misalnya adalah *good corporate governance*, komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional dan lain-lain.